



UTILIZATION OF VIRGIN COCONUT OIL (VCO) TO TREAT THE INCIDENCE OF PRISTRIE (MILIARIA) IN BABIES

Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (Vco) Untuk Mengobati Kejadian Biang Keringat (Miliaria) Pada Bayi

Marliah, Misrawati, Risma

Program Studi Kebidanan, Universitas Megarezky

Email Korespondensi: marliahliarocket@gmail.com, misranabila123@gmail.com, risma.mukhtar@gmail.com

Abstract

Keywords: Prickly heat, Virgin Coconut Oil (VCO), Babies.

Infants and toddlers are very prone to skin problems such as prickly heat (miliaria), diaper rash due to diapers that are always wet and rarely changed, and other skin problems, if the problem is left too long it can increase moisture in the baby's skin area. it will irritate. For this reason, it is necessary to take preventive measures against this problem. Causes of prickly heat include hot and humid air, ultraviolet (UV) rays, or the effect of clothing that does not absorb sweat. Another cause is the clogged pores of the sweat glands by bacteria which cause inflammation and edema due to sweat not coming out and being absorbed by the stratum corneum. Coconut oil (VCO) can be used as an anti-inflammatory cream to treat chronic and acute skin problems. Another advantage explained is that VCO is able to reduce free radicals because it contains ferulic acid which can be used as an antioxidant. The use of VCO as a skin barrier here also results in being able to kill various microbes so that it can be used as an antibacterial. This extension activity was carried out in the working area of the Simpang Baru Health Center, which was carried out by providing counseling and assistance using brochures and leaflets. This activity aims to provide knowledge and understanding of the benefits of giving Virgin coconut oil (VCO) to the incidence of prickly heat in infants.

Abstrak

Kata Kunci: Biang Keringat, Virgin Coconut Oil (VCO), Bayi.

Bayi dan Balita sangat rentan akan terjadinya masalah kulit seperti, biang keringat (Miliaria), ruam popok karena popok yang selalu basah dan jarang diganti, dan masalah kulit yang lainnya, jika masalah tersebut dibiarkan terlalu lama sehingga dapat meningkatkan kelembaban pada daerah kulit pada bayi, maka akan iritasi. Untuk itu perlu dilakukan tindakan preventif terhadap masalah tersebut. Penyebab biang keringat antara lain karena udara yang panas dan lembab, sinar ultraviolet (UV), atau karena pengaruh pakaian yang tidak menyerap keringat. Penyebab lain adalah tersumbatnya pori-pori kelenjar keringat oleh bakteri yang menimbulkan peradangan dan edema akibat keringat yang tidak keluar dan diabsorpsi oleh stratum korneum. Minyak kelapa (VCO) mampu digunakan sebagai krim anti inflamasi untuk mengatasi masalah kronis maupun akut pada kulit. Keuntungan lain dijelaskan bahwa VCO mampu mengurangi radikal bebas karena kandungan asam ferulic yang dapat digunakan sebagai antioksidan. Penggunaan VCO sebagai skin barrier disini juga didapatkan hasil mampu membunuh berbagai mikroba sehingga dapat

Published by :

digunakan sebagai antibakteri. Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas jumpandang baru yang dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan pendampingan dengan menggunakan brosur dan leaflet. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai manfaat pemberian Virgin coconut oil (VCO) terhadap kejadian Biang Keringat pada bayi.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Salah satu penyakit kulit pada anak adalah biang keringat yang sering tidak diperdulikan oleh banyak orang karena tidak berbahaya. Biang keringat yang disebut juga sebagai sudamina, liken tropikus, biang keringat, keringat buntet, prickle heat adalah salah satu gangguan pada kulit akibat keringat berlebihan disertai sumbatan saluran kelenjar keringat berupa bintik-bintik merah yang timbul pada sekujur tubuh. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sel-sel pada balita yang belum sempurna sehingga terjadilah sumbatan yang mengakibatkan retensi keringat (Suhartiningsih, 2015)

Pencegahan ruam popok pada bayi dengan memperhatikan terus popok bayi anda, ganti segera jika terlihat basah. Ketika mengganti popok, bersihkan pantat bayi dengan seksama menggunakan air hangat dan sabun yang lembut, keringkan pantat bayi seusai mandi atau mengganti popok dan usap dengan halus jangan mengosoknya. Sebagai upaya pencegahan agar ruam popok ini tidak terjadi maka perawatan pada daerah yang tertutup popok penting dilakukan. Mengganti popok usai mengompol dan buang air besar (BAB), menghindari popok plastik yang ketat atau celana yang memperangkap lembab, mengusahakan kulit agar tetap kering, melonggarkan popok (Hidayat, 2016).

Biang keringat dapat diobati dengan krim minyak kelapa Virgin Coconut Oil (VCO). Minyak kelapa (VCO) dapat menyembuhkan >75% (berdasarkan Scoring) dari 59 sampel atopic dermatitis. Selain itu, berdasarkan presentasi penilaian kelembaban kulit Transepidermal Water Loss (TEWL) didapatkan hasil penyembuhan yang signifikan dan kapasitas kulit menjadi lebih meningkat dengan tingkat kenyamanan tidur menjadi meningkat. Kesimpulannya adalah minyak kelapa (VCO) mampu digunakan sebagai krim anti inflamasi untuk mengatasi masalah kronis maupun akut pada kulit. Keuntungan lain dijelaskan bahwa VCO mampu mengurangi radikal bebas karena kandungan asam ferulic yang dapat digunakan sebagai antioksidan. Penggunaan VCO sebagai skin barrier disini juga didapatkan hasil mampu membunuh berbagai mikroba sehingga dapat digunakan sebagai antibakteri (Suhartiningsih, 2015)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang ditujukan kepada ibu (responden) khususnya ibu - ibu yang memiliki bayi, yang datang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Jumpandang Baru, dan pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi informasi dan menambah pengetahuan responden agar dapat memahami manfaat pemberian *coconut oil* terhadap Kejadian Biang Keringat (Miliaria)

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengumpulkan responden dalam hal ini adalah ibu yang memiliki bayi dan balita dan dalam pelaksanaannya melibatkan para bidan di puskesmas. Adapun kegiatan yang dilakukan

yaitu :

1. Menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Meminta izin kepada kepala Puskesmas Jumpandang Baru sebagai lokasi yang akan kami kunjungi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
3. Koordinasi dengan bidan kordinator terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Pemaparan materi oleh ketua TIM mengenai Pemanfaatan pemberian *Coconut Oil* Terhadap kejadian Biang Keringan (Miliaria) .
5. Edukasi mengenai cara pemberian *Coconut Oil* Terhadap kejadian Biang Keringan (Miliaria) .

Kegiatan Penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, tanya jawab dengan memberikan edukasi kepada ibu - ibu yang memiliki bayi yang berada di Puskesmas Jumpandang Baru, Tujuannya untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan Ibu - ibu tentang Pemanfaatan pemberian *Coconut Oil* terhadap kejadian Biang Keringan (Miliaria), hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya infeksi kulit pada bayi dan menjaga kesehatan serta kelembapan kulit bayi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Rabu, tanggal 11 Januari 2023 di Puskesmas Jumpandang Baru dengan sasaran seluruh ibu khususnya ibu yang memiliki bayi dan balita yang ada di puskesmas pada saat melakukan kegiatan yaitu berjumlah 16 orang. Pada kegiatan ini peserta diberikan edukasi tentang Manfaat pemberian *coconut oil* terhadap kejadian Biang Keringat (Miliaria). Selanjutnya, sesi Tanya jawab, ibu di berikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti atau belum diketahui terkait materi yang disampaikan



Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi



Gambar 2. Kegiatan Sesi Tanya Jawab

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peserta dalam hal ini adalah ibu yang memiliki bayi sangat menerima dan memberikan respon yang baik hal ini terlihat dari peserta yang meminta untuk diadakan kegiatan selanjutnya mengenai demonstrasi dalam pengolahan *Coconut Oil*

Virgin coconut oil (VCO) telah diteliti bermanfaat bagi kesehatan kulit. Kandungan asam lemak rantai sedang (MCT) yang terkandung dalam VCO bersifat antimikrobal karena dapat menghambat pertumbuhan berbagai jasad renik berupa bakteri, ragi, jamur dan virus. Sifat-sifat anti mikroba dari VCO berasal dari komposisi MCT yang dikandungnya karena ketika diubah menjadi asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum, MCT akan menunjukkan sifat-sifat sebagai anti mikroba. Hal inilah yang menyebabkan VCO efektif dan aman digunakan pada kulit dengan cara meningkatkan hidrasi kulit dan mempercepat penyembuhan pada kulit (Price, 2014).

Pemberian minyak kelapa murni VCO secara rutin dan kontinu efektif mengurangi biang keringat. Kandungan asam lemak (terutama asam laurat dan oleat) bersifat melembutkan kulit dan antimikrobal sehingga VCO efektif dan aman digunakan sebagai moisturizer pada kulit (Agero and-Rowell, 2008). Menurut Darmoyuwono (2016), bermanfaat untuk: mencegah infeksi topical bila dioleskan (pada kulit), mengurangi gejala psoriasis, eksim dan dermatitis, mendukung keseimbangan kimiawi kulit secara alami, melembutkan kulit dan mengencangkan kulit dan lapisan lemak di bawahnya, mencegah keriput, kulit kendur dan bercak-bercak penuaan, mencegah ditimbulkan radiasi sinar ultra violet pada kulit, mengatasi biang keringat, gatal-gatal pada kulit dengan cara dioleskan.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Mengobati Kejadian Biang Keringat (Miliaria) Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpang Baru, sebagai peserta adalah ibu-ibu khususnya ibu yang memiliki bayi dan balita setelah kegiatan ini terlihat terjadinya peningkatan pengetahuan peserta mengenai Pemanfaatan pemberian *coconut oil* terhadap Kejadian Biang Keringat, hal ini terbukti adanya umpan balik peserta pada saat penyuluhan dan salah seorang peserta meminta untuk diadakan kegiatan penyuluhan selanjutnya

mengenai demonstran pembuatan *Coconut oil* Tersebut.

Untuk membentuk perilaku yang baik dalam keluarga terkait pencegahan infeksi seperti terjadinya Kejadian Biang Keringat, dibutuhkan kegiatan penyuluhan dan pendampingan berkelanjutan yang bersifat kontinu, oleh karena itu diharapkan tenaga kesehatan bekerja sama dengan para kader terlatih untuk menjalankan perannya secara terus menerus khususnya dalam membina sasaran dalam pemberian edukasi terkait implementasi pemberian *Coconut Oil* terhadap kejadian Biang Keringat pada bayi. Selain itu perlu pembinaan kepada para kader agar memperoleh pembaruan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya mengenai pemberian *Coconut Oil* terhadap kejadian Biang Keringat dengan pengetahuan mengenai hal tersebut responden memiliki bekal yang cukup dalam memberdayakan masyarakat, misalnya dengan mengadakan demonstrasi pengolahan coconut oil secara rutin ketika kegiatan posyandu.

Daftar Pustaka

- Agero A.L., and Verallo-Rowell V.M.(2008). A Randomized Double-blind Controlled Trial Comparing Extra Virgin Coconut Oil as a Moisturizer for Mild to Moderate Xerosis, Dermatitis, Sep ; 15 (3) :109-16
- Hidayat A, 2016. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : EGC
- Price, M. (2014). *Terapi Minyak Kelapa*. Jakarta: Health
- Suhartiningsih. (2015). *Ilmu penyakit kulit*. Jakarta: Media Jaya